

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PIUTANG, PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BURSA EFEK INDONESIA**

*EFFECT OF WORKING CAPITAL ROLE, RECEIVABLES, INVENTORY ON PROFITABILITY IN COSMETIC COMPANIES AND HOUSEHOLD PURPOSES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh :

**Angelita Gabriela Sompie<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Yantje Uhing<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[angelsompie@yahoo.co.id](mailto:angelsompie@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[yantje\\_uhing@unsrat.ac.id](mailto:yantje_uhing@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Modal kerja, piutang, persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang secara kontinyu mengalami perputaran. Piutang dan persediaan mempunyai peranan yang penting bagi perusahaan melalui pengelolaan piutang persediaan secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran modal kerja, piutang, persediaan secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI tahun 2012-2016. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan jenis data kuantitatif. 3 dari 6 perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI menjadi sampel dan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan pengaruh rasio perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap profitabilita (ROA) pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial piutang tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap profitabilitas (ROA). Secara persediaan tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap Profitabilitas (ROA). Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan piutang dan persediaan, karena dengan mempertimbangkannya kegiatan perusahaan akan berjalan lancar serta menghasilkan laba yang maksimal.

**Kata Kunci:** *perputaran modal kerja, piutang, persediaan, profitabilitas (roa)*

**Abstract:** Working capital, accounts receivable, inventories are elements of current assets which continuously experience turnover. Receivables and inventories have an important role for the company through the management of inventory receivables effectively and efficiently. The purpose of this research is to determine the effect of working capital turnover ratio, receivables, inventory simultaneously and partially on profitability (ROA) in cosmetics companies and household needs in IDX in 2012-2016. The method in this study uses regression analysis with quantitative data types. 3 of the 6 cosmetic companies and household needs on the IDX were sampled and researched. The results showed that simultaneously the effect of working capital turnover ratio, receivables, inventory on profitability (ROA) in cosmetic companies and household needs on the IDX had no significant effect. Partially working capital turnover does not have a positive and insignificant effect on profitability (ROA). Partially the receivables do not have a significant and positive direction on profitability (ROA). In inventory, there is no significant influence and positive direction on Profitability (ROA). The company is expected to consider receivables and inventory, because by considering the company's activities will run smoothly and generate maximum profit.

**Keyword:** *working capital turnover, accounts receivable, inventory, profitability (roa)*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya. Dalam persaingan yang sangat ketat di pasar bebas, makin dirasakan berat oleh perusahaan-perusahaan industri untuk dapat memasarkan hasil produksinya dan mendapat pasar yang tetap di masyarakat. Oleh karena itu suatu perusahaan akan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan barang atau jasa yang dihasilkan dan diharapkan masyarakat dapat menerima dan puas dengan hasil tersebut. Sebagian besar tantangan yang dihadapi adalah adanya persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri-industri yang menghasilkan produk yang sejenis ke dalam pasar.

Oleh sebab itu diperlukan inisiatif dari pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaing dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik dalam kualitas maupun harga jualnya. Perusahaan didirikan mempunyai tujuan utama mencari keuntungan yang maksimal dan menjaga kelangsungan operasional serta peningkatan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham. Perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan pembelanjaan jangka pendek berkaitan dengan modal kerja yang digunakan untuk membiayai bermacam-macam kebutuhan sesuai dengan jenis usahanya.

Modal kerja merupakan dana yang terkandung dalam aktiva lancar yang berhubungan dengan operasi sehari-hari. Modal kerja mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan industri maupun industri jasa. Demi kelancaran perusahaan maka dibutuhkan modal kerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, diharapkan kinerja perusahaan dapat berjalan lancar. Semakin besar suatu perusahaan dalam mencapai tujuan maka semakin meningkat pula kebutuhan akan modal kerja.

Persediaan sebagai unsur penyusun dari aktiva lancar, mempunyai peran penting dalam mempengaruhi besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan. Jika perputaran persediaan lancar atau cepat perputarannya, maka perputaran modal kerja perusahaan juga cepat. Demikian pula sebaliknya, jika perputaran persediaan lambat berarti perputaran modal kerja juga lambat.

Profitabilitas menunjukkan indikator dari kesehatan keuangan suatu perusahaan. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan karena modal kerja memiliki kepentingan terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dalam mencapai tujuan setiap perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang sediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2013: 250).

Perusahaan harus memenuhi modal kerja jika kelebihan ataupun kekurangan karena hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga harus mempunyai modal yang lebih besar dari kebutuhan yang diperlukan, tetapi jika lebih kecil dari modal yang dimiliki akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan modal kerja akan berpengaruh terhadap profitabilitas jika terjadi pembengkakan modal kerja sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan dalam melakukan investasi akan mengetahui bagaimana perputaran modal kerja setiap periodenya.

Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan modal kerja pada periode tertentu. Dalam pengukurannya digunakan perhitungan rasio sehingga mengetahui seberapa banyak modal tersebut berputar selama periode tertentu. Variabel penelitian yang digunakan adalah perputaran modal kerja, piutang dan persediaan.

Kondisi dimana perputaran piutang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang semakin efektif dan efisien sehingga profitabilitas perusahaan akan terus meningkat. Tingkat persediaan di dalam perusahaan sangat dipengaruhi oleh seberapa besar penggunaan sumber daya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat perputaran persediaannya.

Perusahaan dengan laba dari hasil penjualan yang paling besar akan memungkinkan menghasilkan uang dalam operasinya karena menawarkan prospek bagi pengembalian modal yang digunakan untuk operasional tersebut. Salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah profitabilitas. Agar perusahaan terhindar dari risiko kekurangan maupun kelebihan modal kerja pimpinan harus mampu menggunakan modal kerja dengan cara mengelolanya sebaik mungkin, sehingga modal kerja yang dimiliki perusahaan dapat efektif sesuai dengan penggunaannya dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Untuk itu manajemen perusahaan memegang peranan penting dalam menata dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dengan menerapkan prinsip ekonomi. Dalam hal ini unsur modal kerja dari persediaan agar dikelola dengan baik untuk kelancaran penggunaan modal kerja. Ketepatan penggunaan modal kerja berupa persediaan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan, kelancaran persediaan dalam jumlah yang cukup dapat menjamin ketersediaan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan.

Apabila operasional perusahaan lancar, maka dapat menjanjikan peluang untuk memperbesar tingkat keuntungan. Artinya jika perputaran persediaan makin lancar atau makin cepat perputarannya maka akan berpengaruh terhadap pengembalian modal kerja atau profitabilitas ekonomis.

Pada penelitian ini di ambil tiga perusahaan yang sama bergerak dalam bidang kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melihat lima tahun tingkat perkembangan yang cukup tinggi ditinjau dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lima tahun tingkat perkembangannya yang mana terlihat dalam ranking Bursa Efek.

**Tabel 1. RATA-RATA PERPUTARAN MODAL KERJA, PIUTANG, PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR 5 (54) Tahun 2012-2016**

TAHUN	Modal Kerja	Piutang	Persediaan	ROA
2012	4,391	2,516	1,376	1,474
2013	970	2,272	1,359	1,901
2014	1,811	2,402	1,388	1,114
2015	1,979	2,020	1,475	1,367
2016	1,661	1,973	1,389	980

Sumber : Bursa Efek Indonesia. 2017

Tabel 1 menjelaskan bahwa rata-rata perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor 5 (54) merupakan rasio profitabilitas (ROA) dimana pada tahun 2013 memiliki Profitabilitas (ROA) yang tertinggi, Sedangkan pada tahun 2016 profitabilitas (ROA) menurun atau rendah.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI.
2. Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI.
3. Piutang secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI.
4. Persediaan secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Modal Kerja

Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai (Ambarwati, 2011: 112). Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir 2011, : 250). Rumus Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Penjualan} : (\text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar})$$

#### Pengertian Piutang

Pengertian piutang adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit (Munawir, 2012: 13). Piutang sebagai klaim yang muncul dari penjualan barang dagangan, penyerahan jasa, pemberian pinjaman dana atau jenis transaksi lainnya yang membentuk suatu hubungan di mana satu pihak berhutang kepada pihak yang lainnya (Simamora, 2010: 228). Rumus Piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$



### **Pengertian Persediaan**

persediaan adalah bahan baku dan penolong, barang jadi dan barang dalam produksi dan barang-barang yang tersedia, yang dimiliki dalam perjalanan dalam tempat penyimpanan atau konsinyasikan kepada pihak lain pada akhir periode (Koher, 2010: 115). Persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar sebagian besar perusahaan industri (Syamsuddin, 2010: 288). Rumus Persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persedian}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pengukuran tingkat profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on assets* membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. ROA merupakan salah satu ratio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} \times 100\% \text{ Keseluruhan Aset}$$

### **Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas**

Daya tarik bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dan para calon investor dalam suatu perusahaan adalah modal kerja. Dalam konteks ini modal kerja yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

### **Piutang dan Profitabilitas**

Meskipun piutang bisa terbentuk tidak dengan penjualan kredit, seperti para karyawan yang mengajukan permohonan pinjaman kepada perusahaan, perusahaan lain meminjam uang kepada perusahaan tersebut tanpa ada hubungannya dengan transaksi penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan (Riyanto, 2011: 85).

### **Persediaan dan Profitabilitas**

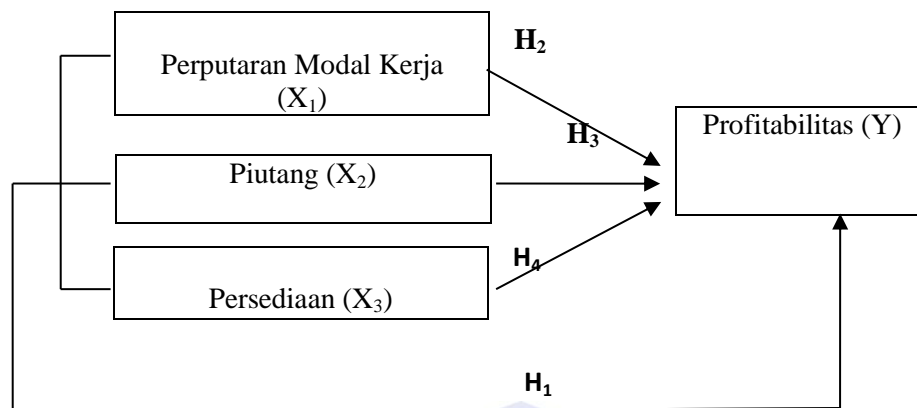
Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan (Raharjaputra, 2011: 139).

### **Penelitian Terdahulu**

Verawati (2014) dengan judul *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Hasil penelitian bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Evi Aprilia (2017) *Perputaran Piutang, Persediaan dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Tekstil dan Garmen*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan.

Lestariningsih (2015) tentang *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Hasil penelitian bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

**Kerangka Konseptual****Gambar 1. Kerangka Konseptual***Sumber : Kajian Teori*

- H<sub>1</sub>** Diduga Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)*
- H<sub>2</sub>** Diduga Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)*
- H<sub>3</sub>** Diduga Piutang berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)*
- H<sub>4</sub>** Diduga Persediaan berpengaruh secara parsial terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)*

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Penelitian ini menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dalam ruang lingkup objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data keuangan Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai bulan Maret sampai April 2018 pada Bursa Efek Indonesia yang dapat dikunjungi melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com).

**Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian didefinisikan sebagai keseluruhan obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2011).

Sampel merupakan karakteristik bagian dari populasi, sampel digunakan dalam penelitian dalam rangka efisiensi dan efektivitas penelitian dimana keterbatasan waktu, dana, serta biaya membuat sampel dibutuhkan untuk menyederhanakan penelitian, terutama dalam pengambilan data, serta pengolahan data khususnya dalam penelitian kuantitatif.

**Teknik Analisis Data**

Data penelitian merupakan data sekunder yang berupa angka atau kuantitatif serta berskala rasio. Setelah data diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus keuangan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada Tabel 2 yang menggambarkan hasil perhitungan statistik Deskriptif pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga periode tahun 2012-2016 dibawah ini.

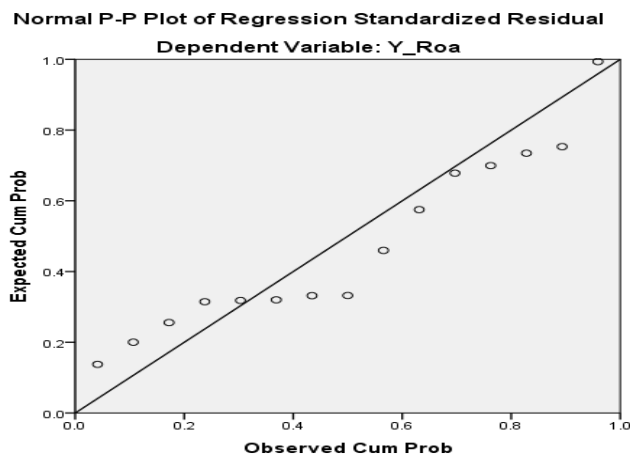
**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X1_Modal	15	-960.00	1149.00	165.4667	429.98287
X2_Piutang	15	2372.00	52565.00	12367.2000	15898.77757
X3_Persediaan	15	1292.00	32525.00	7392.0667	9445.56955
Y_Roa	15	429.00	7151.00	2279.7333	1923.60304
Valid N (listwise)	15				

Sumber: SPSS 22 (diolah)

Berdasarkan rata-rata dari variabel Modal Kerja (dengan jumlah data yang valid sebanyak 15 data, dengan rata-rata (*mean*) 165.4667, dengan standar deviasi sebesar 429.98287, dengan nilai minimum -960, dan nilai maksimum 1.149. Variabel piutang dengan jumlah data yang valid sebanyak 15 data, dengan rata-rata (*mean*) 123.672.000, dengan standar deviasi sebesar 15898.77757, dengan nilai minimum 2.372, dan nilai maksimum 52.565. Variabel persediaan, dengan jumlah data yang valid sebanyak 15 data, dengan rata-rata (*mean*) 7392.0667, dengan standar deviasi sebesar 9445.56955, dengan nilai minimum 1.292, dan nilai maksimum 32.525. Variabel ROA (*Retrun On Asset*), dengan jumlah data yang valid sebanyak 15 data, dengan rata-rata (*mean*) 2279.7333, dengan standar deviasi sebesar 1923.60304, dengan nilai minimum 429, dan nilai maksimum 7.151.

Berdasarkan statistik deskriptif baik variabel modal kerja, piutang, persediaan dan ROA (*Retrun On Asset*) memiliki nilai standar deviasi yang cukup besar, sedangkan rata-rata data sampel yang terendah adalah modal kerja, dan tertinggi adalah piutang

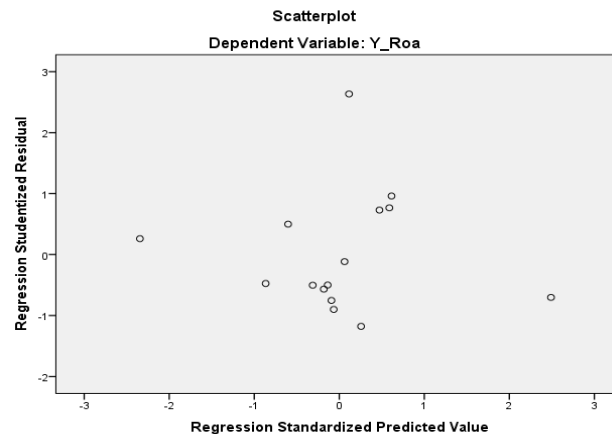
**Uji Normalitas Data****Gambar 2.Grafik Normal P-Plot**

Sumber :Hasil Pengolahan Data 2017

Dari gambar uji normalitas data dapat terlihat hanya dua titik menyebarkan garis diagonal serta titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal (*Scatte Plot* data membentuk atau mengikuti garis diagonal). Hal ini berarti data dalam penelitian ini adalah normal.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan sempurna diantara variabel bebas pada model regresi. Untuk mendeteksi gejala tersebut, dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIP (Variance Inflation Factor)* pada analisis regresi linier berganda. Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan *VIP (Variance Inflation Factor)* dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Pengolaha Data

Gambar uji heteroskedastisitas dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y sehingga dapat dikaitkan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil uji autokorlasi dengan menggunakan SPSS diketahui nilai Statistik *Durbin-Watson* sebesar 1,409. Angka tersebut berada di atas dU dan kurang dari 4- 1,409 = 2,591 (4-dU) yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

Dari hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini, diikhtisarkan dapat diketahui bahwa piutang dan persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 2494,764 - 2,073 WCTO + 0,001 RT + 0,016 IT$$

**Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2494.764	816.632		3.055	.011
	X1_Modal	-2.073	1.196	-.463	-1.734	.111
	X2_Piutang	.001	.032	.005	.018	.986
	X3_Persediaan	.016	.054	.080	.300	.770

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017



**Uji Koefisien Regresi****Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)****Tabel 4. ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11647813.343	3	3882604.448	1.064	.404 <sup>b</sup>
	Residual	40155667.590	11	3650515.235		
	Total	51803480.933	14			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika F hitung lebih besar dari F tabel. Dari perhitungan SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 4 diketahui nilai variabel perputaran modal kerja, piutang, persediaan dalam penelitian ini sebesar 0,404 (40,4%) signifikan pada tingkat  $\alpha > 5\%$ . Dari hasil uji ANOVA diperoleh F hitung sebesar 1,064, dengan kriteria pengujian satu sisi diperoleh F tabel sebesar 3,158. Karena F hitung  $<$  F tabel sehingga diambil kesimpulan bahwa variabel perputaran modal kerja, piutang, persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Pengujian ini untuk mengetahui masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Apabila nilai  $\text{sig.}t < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja memiliki t hitung sebesar -1,734, dengan nilai probabilitas value 0,111 signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar -1,734 dengan t tabel sebesar 2,002. Karena t hitung  $<$  t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel piutang memiliki nilai t hitung sebesar 0,018 dengan nilai probabilitas value 0,986 signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 0,018 dengan t tabel 2,002. Karena t hitung  $<$  t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persediaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,300 dengan nilai probabilitas value 0,770 signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 0,300 dengan t tabel sebesar 2,002. Karena t hitung  $<$  t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap profitabilitas.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dari tabel 3 hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,225. Hasil ini berarti bahwa kontribusi sebesar 22,5% dari variabel perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya 0,775 ( $1 - 0,225 = 0,775$ ) atau 77,5% ( $100\% - 22,5\% = 77,5\%$ ) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas**

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa diduga faktor-faktor variabel independen modal kerja, piutang, persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji F, diperoleh F hitung sebesar 1,064, dengan kriteria pengujian satu sisi diperoleh F tabel sebesar 3,158 dengan nilai probabilitas value 0,404 pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Karena F hitung  $<$  F tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal kerja, piutang, persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t, pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel adalah: nilai perputaran modal kerja dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,111 signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  ataupun 10%.



Dari hasil regresi diperoleh t hitung sebesar -1,734 dengan t tabel untuk  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,002. Karena t hitung < t tabel sehingga diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Piutang terhadap Profitabilitas**

Untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t, pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel adalah: nilai piutang dalam penelitian ini sebesar 0,986 signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  ataupun 10%. Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 0,018 dengan t tabel untuk  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,002. Karena t hitung < t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Persediaan terhadap Profitabilitas**

Untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t, pengaruh secara parsial untuk masing-masing variabel adalah: nilai persediaan terhadap profitabilitas dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,770 signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  ataupun 10%. Dari hasil analisis regresi diperoleh t hitung sebesar 0,300 dengan t tabel untuk  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,002. Karena t hitung < t tabel sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Rasio perputaran modal kerja, piutang, persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak berpengaruh signifikan.
2. Rasio modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Rasio perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Rasio persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan

1. Bagi investor dan calon investor yang menanamkan modal di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya dalam membeli saham di pasar modal dapat mempertimbangkan faktor perputaran piutang, dan perputaran persediaan karena faktor tersebut faktor yang berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen seperti ROI, Book Value, dan sebagainya, atau bisa juga meneliti pada sector lainnya di Bursa Efek Indonesia selain sector kosmetik dan keperluan rumah tangga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jilid Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Aprilia. 2017. Perputaran Piutang, Persediaan dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, [www.ejournals.tieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/128](http://www.ejournals.tieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/128). Vol.6 No.4. April 2017, Hal 246-263.
- Bursa Efek Indonesia. [www.co.id](http://www.co.id). Google.
- Boedijoewono. 2011. *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan*. Edisi Revisi. Jilid Kedua. Unit penerbit Dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jilid Pertama. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Kasmir. 2013. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jilid Pertama. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Koher. 2010. *Produksi dan Bahan Baku*. Edisi Ketiga. Jilid Kedua. Gramedia, Jakarta.
- Lestariningsih. 2015. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. [www.jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm/article/view/867](http://www.jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm/article/view/867). 4 April 2015. Hal 159-166.
- Munawir. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jilid Pertama. Librty, Yogyakarta.
- Putra. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Edisi Kesembilan. Jilid Pertama. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Jilid Pertama. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Simamora. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedelapan. Jilid Keempat. Erlangga, Jakarta.
- Syamsuddin. 2010. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru Kesepuluh. Jilid Pertama. Rajawali, Jakarta.
- Verawati. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran, Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*. [www.jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1.../E-JURNAL-JAMIAH.pdf9](http://www.jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1.../E-JURNAL-JAMIAH.pdf9). Mei 2014, Hal 63

